

PENERAPAN TEKNIK GITAR ELEKTRIK *PULL OFF* DAN *HAMMER ON* PADA LAGU “GUNDUL - GUNDUL PACUL DAN MANUK DADALI” DENGAN GAYA *FUSION*

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



**Disusun Oleh:
Fajar Puji Windarto
NIM.16000870134**

**SEMESTER GENAP 2020/2021
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

PENERAPAN TEKNIK GITAR ELEKTRIK *PULL OFF* DAN *HAMMER ON* PADA LAGU “GUNDUL - GUNDUL PACUL DAN MANUK DADALI” DENGAN GAYA *FUSION*

Fajar Puji Windarto, Raden Agoeng Prasetyo, M.sn,
Ganggeng Yudhana M. Mus
Email: fajarpew@gmail.com
Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstrack

The pull off and hammer on technique is one of the electric guitar playing techniques. This technique is often used to improvise songs in a fusion style with the aim of playing continuous sound effects or assisting in playing fast tempos. Fusion is a type of music that combines elements of jazz and rock music. The author raised this pull off and hammer on technique because he was interested in the characteristics of the sound produced and the advantages of these techniques. The purpose of choosing this topic is to apply hammer on and pull off techniques to the songs Gundul - Gundul Pacul and Manuk Dadali. As it is known that it is still rare among electric guitarists who apply this technique specifically in bringing folk songs. The author hopes that the application of the hammer on and pull off technique will be a reference for how to apply this technique to other types of songs besides the well-known fusion songs. This writing uses qualitative methods and data obtained through discography, literature, and music journals. From the results of data processing and the discussion carried out by the author, it is concluded that in order to apply the hammer on and pull off technique to the songs Gundul – Gundul Pacul and Manuk Dadali, the author must know and determine in which part the right position to apply the technique. Next, train the fingers of the left hand according to the pull off and hammer on movements which are played at a slow tempo and are gradually trained to the real tempo. In composing the songs Gundul - Gundul Pacul and Manuk Dadali, the author uses polyrhythmic techniques through the development of more complex chords. However, by applying the pull off and hammer on techniques correctly and precisely, this song with the complexity of melody and rhythm becomes more alive.

Keywords: *Pull off and hammer on techniques, fusion, rhythmic.*

Abstrak

Teknik *pull off* dan *hammer on* merupakan salah satu teknik permainan gitar elektrik. Teknik ini sering digunakan untuk memainkan improvisasi pada lagu dengan gaya fusion yang tujuannya untuk memainkan efek suara bersambung ataupun membantu dalam memainkan tempo cepat. Fusion adalah jenis musik yang menggabungkan unsur musik *jazz* dan *rock*. Penulis mengangkat teknik *pull off dan hammer on* ini karena tertarik dengan ciri khas suara yang dihasilkan serta keunggulan teknik tersebut. Tujuan memilih topik ini adalah untuk menerapkan

teknik *hammer on* dan *pull off* pada lagu Gundul - Gundul Pacul dan Manuk Dadali. Sebagaimana diketahui bahwa masih jarang di kalangan gitaris elektrik yang menerapkan teknik tersebut secara khusus dalam membawakan lagu-lagu daerah. Penulis berharap penerapan teknik *hammer on* dan *pull off* ini menjadi referensi, bagaimana menerapkan teknik ini pada jenis lagu - lagu lain selain lagu fusion yang sudah banyak dikenal. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif dan data - data diperoleh melalui diskografi, pustaka, dan jurnal - jurnal musik. Dari hasil pengolahan data serta pembahasan yang dilakukan penulis disimpulkan bahwa untuk menerapkan teknik *hammer on* dan *pull off* pada lagu Gundul – Gundul Pacul dan Manuk Dadali, penulis harus mengetahui dan menentukan di bagian mana saja posisi yang tepat untuk menerapkan teknik tersebut. Selanjutnya melatih jari - jari tangan kiri sesuai gerakan *pull off* dan *hammer on* yang dimainkan dalam tempo yang lambat serta secara bertahap dilatih hingga ke tempo sesungguhnya. Dalam mengaranisir lagu Gundul - Gundul pacul dan Manuk Dadali penulis menggunakan teknik poliritmik melalui pengembangan sukat yang lebih kompleks. Namun demikian, dengan menerapkan teknik *pull off* dan *hammer on* secara benar dan tepat maka lagu dengan kompleksitas melodi dan ritme ini menjadi lebih hidup.

Kata kunci :Teknik *pull off* dan *hammer on* , *fusion* , ritmik.

Pendahuluan

Ketertarikan penulis dalam lagu daerah dan mendengarkan musik dengan genre *fusion* terdorong untuk membahas lebih dalam lagi musik dengan *style fusion* itu sendiri. Musik *fusion* memiliki karakter yang sangat berbeda dari genre musik lainnya. Dari segi progresi akord dan karya-karya yang menarik dari beberapa artis. Hal itu yang membuat penulis sangat tertarik untuk membahas dalam konser tugas akhir ini. Penulis mencoba memainkan melodi pokok lagu gundul – gundul pacul dan manuk dadali menggunakan gitar elektrik dengan mengimplementasikan teknik tersebut , dan mencoba mengaransemen ulang lagu daerah gundul-gundul pacul dan manuk dadali ke dalam *style fusion* dengan teknik *pull off* dan *hammer on*. Penulis akan mengubah sedikit lagu asli dengan karya aransemen sendiri dan tidak menghilangkan esensi lagu aslinya, dengan harapan penonton benar benar dapat menikmati musik daerah yang akan di bawakan dengan *style fusion* tersebut.

Teknik *pull off* dan *hammer on* ini sudah sangat familiar untuk para gitaris, namun akan menjadi sesuatu yang menarik jika di aplikasikan ke dalam tema lagu daerah gundul-gundul pacul dan manuk dadali dengan *style fusion*. Dengan berbagai banyak hal tentunya saya memilih dan mengaransemen lagu *fusion* tersebut agar penulis lebih mendalami sebagaimana mestinya lagu dengan genre *fusion* tersebut. Teknik *hammer on* merupakan sebuah teknik membunyikan nada pada gitar dengan cara menekannya dengan jari tangan kiri tanpa bantuan memetik tangan kanan. Sedangkan teknik *pull off* merupakan kebalikan dari *hammer on*. Teknik ini dilakukan dengan cara memetik senar dengan jari tangan kiri tanpa bantuan tangan kanan.

Teknik *hammer on* yaitu memainkan dua nada atau lebih dengan sekali petik. Teknik ini dilakukan dengan cara memetik salah satu senar lalu menekan *fret* yang ada di depannya. Sebagai contoh lihat tab di bawah ini:

```

E |---0--H3--H5-----|
B |-----|
G |-----|
D |-----|
A |-----|
E |-----|

```

Dokumen gambar 4.2 (dokumen pribadi)

Keterangan H merupakan *symbol hammer on*. E-B-G-D-A-E merupakan senar jika di lepas atau *loose string*. Berikut penjelasannya :

Petik senar ke-1 atau petik senar di nada E tanpa di tekan lalu segera tekan fret ke-3 dengan jari telunjuk tanpa di petik lagi, kemudian melanjutkan dengan fret ke-5 dengan jari tengah atau bisa juga dengan jari manis, dan masih tanpa di petik dengan jari yang lain dan seterusnya kemudian dapat mengulang-ulangnya untuk melatih jari untuk mendapatkan tone yang diinginkan. (h artinya *hammer-on*)

Untuk latihan lebih kompleks bisa latihan seperti tab di bawah

```

E |-----8---H9---H10-|
B |-----7---H8---H9-----|
G |-----6---H7---H8-----|
D |-----5---H6---H7-----|
A |-----4---H5---H6-----|
E |---3---H4---H5-----|

```

Dokumen gambar 4.3 (dokumen pribadi)

Bermain gitar *fusion* sebenarnya lebih ke menggabungkan antara beberapa *style* musik seperti *rock, jazz, blues, funk* dan lain-lain kedalam satu pola permainan. *Fusion* di buat untuk menjembatani aliran-aliran di dalam dunia musik. Ada juga yang berpendapat untuk melebarkan jangkauan pendengar atau penikmat musik. Musik *fusion* ini awalnya adalah campuran dari *jazz* dan *rock*. Jadi *fusion* adalah dari kata *fusi* yang artinya gabungan. Dengan hanya menggunakan *scale* yang sederhana kita sudah dapat merasakan nuansa *fusion* tersebut. Contoh, untuk pengiringnya bebas boleh memilih kord apa saja, A, Am, A7, Am7, A9 dan lain-lain, kita bisa mengimprov dengan tangga nada pentatonik minor dari A misalnya (A,C,D,E,G,A) tangga nada blues dari A (A,C,D,D#,E,G,A) tangga nada dorian misalnya (A,B,C,D,E,F#,G,A) nuansa *fusion* itu akan terbentuk jika pola ritmik dan *scale* yang di gunakan itu benar kemudian kita harus menggabungkan atau mencampurnya.

Metode Penelitian

Penulis mengumpulkan beberapa data yang dan beberapa Langkah penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar - benar *valid*. Penulis memfokuskan bagaimana penerapan teknik pull off dan hammer tersebut yang mengacu pada pola aransemen. Dengan genre fusion tersebut penulis melakukan eksplorasi aransemen. Penelitian ini di buktikan tahapan data yang meliputi

1. Pengumpulan data
2. Salah satu point penting penulis yaitu akan mengeksplor teknik *pull of* dan *hamer* yang akan di terapkan kedalam tema lagu gundul-gundul pacul. Dengan teknik tersebut tentunya akan bisa mengubah pola permainan dari melodi lagu aslinya dan setelah penulis aransemen dan memasukan teknik tersebut.
3. Menulis transkrip full score

Penulis memerlukan beberapa data untuk mendukung proses eksplorasi dan penerapan teknik dan vrase dengan gaya fusion.

- 1) Penulis melakukan eksperimen dan menganalisis lagu, pola ritme, sinkop yang di pakai dan mengaplikasikan dengan teknik hammer pull off tersebut.
- 2) Penulis membuat rancangan musik di transkrip dan di aransemen. Kemudian memberi waktu latihan pribadi sebelum latihan gabungan akan berjalan.
- 3) Penulis memerlukan data diskografi atau rekaman dari beberapa karya untuk di jadikan sebuah referensi

Setelah proses pengumpulan data diskografi, studi Pustaka, eksplorasi, Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah memproses sebuah hasil data dan memulai penggarapan aransemen kedalam lagu tersebut. Memberikan jadwal Latihan yang sesuai dengan materi lagu dan membahasnya. Kemudian mengenalkan lagu dan membiasakan bagaimana bentuk lagu, kemudian pola ritme yang akan di bawakan nantinya. Sehingga penulis mendapatkan kesesuaian dengan hasil yang akan di harapkan. Penulis menerapkan sebuah teknik aransemen pull off dan hammer on tanpa mengubah esensi lagu asli tersebut.

Hasil Resital

Berfokuskan pada beberapa materi dan data dari deskripsi Tugas Akhir Resital yang telah di jabarkan sebelumnya, yaitu menganalisa pola lagu tersebut, dan mengembangkan dengan pola ritme, sukat, dan sinkopasi, penulis telah merangkum dalam hasil aransemen. Sedangkan untuk mengetahui karakter teknik tersebut, penulis melakukan dan mencari sumber Pustaka yang ada. Setelah penggarapan selesai hasil rekaman kemudian didokumentasikan ke dalam youtube. Berikut adalah beberapa hasil pelaksanaan dalam proses Tugas Akhir Resital.

Notasi di atas adalah bentuk lagu asli yang belum di *explore* menggunakan teknik. Dimana pola nya masih standart sesuai dengan pola lagu aslinya.

100

Electric Guitar

E. Gtr.

(notasi 4.8)

Di bagian notasi 4.8 intro menggunakan sukut 4/4 dan 7/8 dengan *grouping* yang sama, *sinkop* yang dimainkan berulang sampai pada bagian bar ke 9, yang berbeda hanya perubahan akord pada gitar. Kemudian dilanjutkan ada *unison* pada

Electric Guitar

bar ke 10-11 yang di lanjutkan ke *verse 1*.

Di bagian birama pertama pada intro terdapat nada yang di peroleh dari tangga nada pentatonik minor, dimana ada nada f#-g#-b-c#, itu adalah bagian nada dari

tangga nada pentatonik minor, yang di ambil dari tangga nada minor pentatonik dari C#. Karena tangga nada pentatonik adalah salah satu tangga nada yang kerap di gunakan untuk lagu ber *genre fusion*.

Nada F# *hammer* ke nada G#, di lanjutkan nada B *hammer* ke nada C#, kemudian di latter A nada F# *hammer* ke nada G#. Kemudian di bar-10 ada *pull of* di nada F# ke nada E, nada C# *pull of* ke nada B di ulangi dua kali.

Notasi di atas adalah penerapan teknik pull off dan hammer on bagian tema gundul – gundul pacul yang sudah di kembangkan pola ritme nya dan sudah di terapkan teknik.

27
31
35
39

verse 2

v.s.

(Notasi vere 2)

Notasi verse 2 ini adalah pengembangan tema dengan menambahkan dari bagian lagu manuk dadali. Disini penulis juga menerapkan teknik dan pola ritme yang berbeda dengan lagu asli. Di atas adalah notasi yang di tekankan penulis untuk di latih. Perekaman lagu tersebut di lakukan di dalam sebuah studio dan dilakukan dengan cara live record. Beberapa point penulis disini yaitu

1. Latihan individu untuk semua player sebelum recording
2. Latihan gabungan untuk mendapatkan chemistry dari pemain
3. Sebisa mungkin hasil yang bersih dan sempurna sebelum hasil mixing dan mastering di mulai.

4. Yang tidak kalah penting adalah Penulis akan melakukan evaluasi sesudah latihan group selesai. Hal ini sangat penting untuk mengetahui apa saja kekurangan yang di dapat dalam proses latihan tersebut.

Dari keempat hal tersebut penulis mendapatkan seluruh data yang utuh untuk kemudian di transkrip dan di tulis ke dalam notasi *full score*.

Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan dalam tugas akhir resital ini, penulis memperoleh pola atau bentuk lagu dan pola ritme yang terdapat pada aransemen lagu tersebut. Dengan cara menganalisis dan mengaransemen lagu tersebut terdapat pola ritmik yang berbeda, kemudian sukat yang berubah-ubah adalah

salah satu hal yang identik dengan pola permainan musik dengan *genre fusion*. Tanda kunci yang digunakan untuk mengaransemen adalah E mayor. Penulis menerapkan teknik *pull off* dan *hammer on* pada lagu Gundul – Gundul Pacul dan Manuk Dadali kemudian menguasai bagian tersebut. Penggunaan tangga nada pentatonik *scale* adalah salah satu tangga nada yang kental dengan lagu dengan *genre fusion style*. Pola ritmik yang disatukan dengan tangga nada pentatonik juga akan menghasilkan kombinasi yang bagus untuk *genre fusion*.

Cara penerapan teknik ini adalah kita harus tau bagian mana saja yang akan kita terapkan teknik *pull off/hammer* tersebut, kemudian cara bermain teknik ini adalah melatih secara perlahan tangan kiri agar terbiasa, karna kunci dari teknik ini adalah menggunakan kekuatan jari tangan kiri, dimana jari tangan kiri harus menarik senar dan memukul untuk membunyikan nada tersebut, ketika jari sudah terbiasa dan terlatih maka tone yang di hasilkan akan terdengar jelas dan bagus.

Saran

Pertama, saran ini di tunjukan untuk semua gitaris yang ingin mempelajari teknik *pull off* dan *hammer on*, serta mempelajari *genre fusion*, kita harus menguasai terlebih dahulu apa saja yang perlu di latih. Terutama adalah tangan kiri, karna teknik *pull off* dan *hammer on* yang paling berperan penting adalah tangan kiri. Untuk *fusion* sendiri kita juga bisa mengembangkan dari pola segi permainan atau *scale* dan akord-akord yang mendukung untuk pola bermain *fusion* tersebut. Kemudian membiasakan Latihan pada pemain gitar dengan teknik tersebut, harus mempunyai pemahaman tentang bagaimana teknik tersebut sebelum mengaplikasikannya.

Daftar Pustaka

A. Daftar Pustaka

harmony – barrie nettles. Berklee College of music, 2006

Isbah, Faliqul. Wiyoso, Joko. JURNAL SENI MUSIK 8 (1) (2019)
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>

Jazz rock fusion - julie coryell & laura friedman. All about jazz 2005

Livendi Hermawan Pradana, 1311982013 (2017) *Aplikasi Improvisasi Symmetrical Scales Pada Akor Jazz Fusion*. <http://digilib.isi.ac.id/1341/>

Sanjaya, R.M. Singgih. (2013). “Metode Lima Langkah Aransemen Musik”.
Promusika, 1 (1), 33-49.
<http://journal.isi.ac.id/index.php/promusika/article/view/538/750>